Journal Of Management and Business (MASS)
e-ISSN: 3064 - 2213

Volume : 1 Number : 2 Year : 2024
website:https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/mass

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KESEMPATAN INVESTASI DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN (PENELITIAN *LITERATURE REVIEW* MANAJEMEN KEUANGAN)

NURSUPIAN NURSUPIAN dan IRFAN ILMI

Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih Tangerang
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
Email: nursupian22@gmail.com

Sari – Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ilmiah atau relavan bertujuan untuk mengembangkan teori dan bukti tentang hubungan atau pengaruh antar variabel. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis beberapa variabel yang berhubungan dengan kebijakan hutang. Hasil artikel literature riview ini adalah pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang, kesempatan investasi berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Kesempatan Investasi, Arus Kas Bebas

Abstract *- Previous research is research related to scientific or relevant research aimed at developing theories and evidence about the relationship or influence between variables. The purpose of writing this article is to analyze several variables related to debt policy. The results of this literature review article are that company growth influences debt policy, investment opportunities influence debt policy and free cash flow influences debt policy.*

Keywords*: Company Growth, Investment Opportunities, Free Cash Flow*

1. PENDAHULUAN

Di dunia saat ini, lingkungan bisnis yang kompetitif menimbulkan tantangan dan peluang bagi perusahaan tergantung pada kekuatan dan kelemahannya. Setiap perusahaan mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda dalam kegiatan dan pengelolaan usahanya terutama dalam hal pembiyaan, agar kegiatan pengelolaan perusahaan dapat tercapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan perlu mencari pembiayaan yang terbaik, yang dapat diperoleh dari sumber internal seperti laba ditahan operasi, atau dari sumber eksternal seperti dana tambahan yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Sumber eksternal tersebut dapat berupa uang tunai, jangka pendek atau jangka panjang, atau dengan mengeluarkan uang kepada masyarakat melalui pasar modal yang dikenal dengan istilah penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) (Rahmawati et al., 2024).

Perusahaan membutuhkan pendanaan untuk menjalankan operasionalnya, perusahaan memerlukan pendanaan baik dari internal (pendapatan) maupun eksternal (hutang dan pemilik). Keputusan pendanaan hutang harus dipertimbangkan secara hati-hati dengan bunga pinjaman, yang dapat mengakibatkan keuntungan yang lebih rendah dan peningkatan risiko keuangan. Penggunaan utang akan meningkatkan risiko bagi perusahaan, namun akan meningkatkan nilai perusahaan dengan memilih sumber pembiayaan yang tepat, perusahaan dapat menekan biaya dan menghindari kerugian. (Wisnugroho et al., 2023).

Suatu perusahaan dapat berisiko jika mempunyai banyak hutang dalam struktur modalnya, namun sebaliknya jika perusahaan menggunakan sedikit atau tidak ada hutang maka

perusahaan dapat menggunakan modal eksternal lain yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu keputusan terpenting yang dihadapi oleh manajer keuangan sehubungan dengan kelangsungan operasional perusahaan adalah keputusan keuangan. Keputusan keuangan yang disebut dengan kebijakan hutang ini diambil untuk meningkatkan arus kas perusahaan dan digunakan untuk membayar kebutuhan operasional perusahaan. Kredit mempunyai dampak yang sangat besar bagi perusahaan sebagai sumber pembiayaan pendanaan ekspansi (Alfian et al., 2023). Kebijakan hutang merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengambilan keputusan eksternal bagi suatu perusahaan. Tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan sumber keuangan perusahaan guna memenuhi kebutuhan operasionalnya. Penggunaan hutang dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap usaha karena tidak hanya sebagai sumber pembiayaan ekspansi tetapi juga berpotensi mengurangi konflik usaha (I. Rahmawati et al., 2024).

Kebijakan hutang atau pendanaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang adalah pertumbuhan perusahaan yang mengacu pada perubahan positif atau negatif dalam total aset perusahaan. Aset perusahaan meliputi sumber daya yang digunakan untuk menjalankan operasional dan diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan untuk memperkuat kepercayaan pihak eksternal (Zein Saputra et al., 2023).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang adalah kesempatan investasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan. Ketika dana internal mencukupi, perusahaan mengurangi penggunaan utang. Namun jika IOS rendah menunjukkan perusahaan tidak berkembang dan sumber daya internal rendah karena rendahnya produktivitas perusahaan. Pilihan pembiayaan terbaik dalam situasi ini adalah utang karena lebih aman dibandingkan menerbitkan saham (Y. Rahmawati, 2024).

Selain pertumbuhan perusahaan dan kesempatan investasi faktor lainnya yang mempengaruhi kebijakan hutang adalah arus kas bebas merupakan gambaran perusahaan mengenai arus kas yang dibayarkan kepada investor (pemegang saham atau kreditor) setelah perusahaan melakukan investasi pada aktiva tetap, produk baru, dan modal masa depan. arus kas bebas, didefinisikan sebagai laba operasional setelah pajak dikurangi jumlah investasi dalam modal kerja dan aset tetap yang diperlukan untuk mempertahankan bisnis (Nursupian, 2021).

Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan membantu pemangku kepentingan seperti manajemen, pemegang saham, otoritas, kreditur dan pihak lain dalam mengambil keputusan bagi perusahaan. Artikel ini menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, kesempatan investasi dan arus kas bebas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan.

2. DATA DAN METODOLOGI

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah metode kualitatif dan penelitian kepustakaan serta studi literature atau Library Research. Konsep penelitian dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku dan jurnal, offline di perpustakaan dan online diperoleh dari

Journal Of Management and Business (MASS)
e-ISSN: 3064 - 2213

Volume : 1 Number : 2 Year : 2024
website:https://ejournal.univbhaktiasih.ac.id/index.php/mass

Mendeley, Google Scholar dan media online lainnya. Dalam penelitian kualitatif, tinjauan literatur harus digunakan berdasarkan pertimbangan metodologis. Artinya sebaiknya digunakan panduan agar peneliti tidak menanyakan pertanyaan secara langsung.

Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian tersebut bersifat eksploratif (Inayah, 2022). Sehubungan dengan beberapa kajian teori dari penelitian sebelumnya dalam mempermudah identifikasi hubungan atau pengaruh antar variabel atas beberapa penelitian yang relevan. Penelitian terdahulu yang relevan pada **(Tabel 1).**

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relavan.

No.	Author (tahun)	Hasil riset terdahulu	Persamaan dengan artikel	Perbedaan dengan artikel
1	(Cahyasari, 2022)	Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang	Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang	Penggunaan variabel lain selain variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Hutang
2	(Y. Rahmawati, 2024)	Pertumbuhan Perusahaan dan Kesempatan Investasi berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang	Pertumbuhan Perusahaan dan Kesempatan Investasi berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang	Penggunaan variabel lain selain variabel Pertumbuhan Perusahaan, Kesempatan Investasi dan Kebijakan Hutang
3	(Meliala et al., 2024)	Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang	Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang	Penggunaan variabel lain selain variabel Arus Kas Bebas dan Kebijakan Hutang
4	(Nursupian, 2021)	Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang	Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang	Penggunaan variabel lain selain variabel Arus Kas Bebas, Kesempatan Investasi dan Kebijakan Hutang

Sumber : Google Scholar

3. HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang

Penelitian (Y. Rahmawati, 2024) dan (Cahyasari, 2022) menyatakan bahwa semakin berkembangnya perusahaan maka semakin banyak pula perusahaan menggunakan hutang. Perusahaan yang sedang berkembang maka akan membutuhkan lebih banyak modal, sehingga perusahaan membutuhkan pendanaan. Menurut *pecking order theory* dimana perusahaan terutama berfokus pada pendanaan internal, namun jika pendanaan internal tidak tersedia maka pendanaan eksternal adalah alternatif pertama dengan menggunakan hutang sebagai pendanaan.

Pengaruh Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Hutang

Penelitian (Y. Rahmawati, 2024) menyatakan bahwa Ketika peluang investasi (IOS)

perusahaan tinggi, maka penggunaan utang perusahaan juga tinggi. Menurut *pecking order theory*, menyatakan bahwa perusahaan memilih sumber daya keuangan berdasarkan risiko. Perusahaan lebih memilih pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Apabila dana internal perusahaan tidak mencukupi, maka perusahaan mungkin akan lebih memilih membiayai dengan menerbitkan hutang dibandingkan menerbitkan saham baru. Sebab, biaya penerbitan saham baru lebih tinggi dibandingkan biaya penerbitan utang. Oleh karena itu, semakin besar investment opportunity set (IOS) pada suatu perusahaan maka semakin besar peluang untuk penggunaan hutang.

Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Hutang

Penelitian (Nursupian, 2021) dan (Meliala et al., 2024) menyatakan bahwa arus kas bebas merupakan uang yang dapat dibagikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada aktiva, dengan kata lain semakin tinggi kas bebas maka kebijakan hutang akan semakin rendah karena arus kas bebas untuk membiayai investasi dan operasi tanpa menggunakan hutang dalam jumlah besar.

4. PEMBAHASAN

Kebijakan hutang merupakan salah satu kebijakan keuangan perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasional. Penggunaan utang dilakukan pada saat perusahaan membutuhkan lebih banyak atau pada saat perusahaan sedang menghadapi situasi sulit, sehingga menggunakan utang untuk menutup defisit beban operasional perusahaan. Dalam suatu perusahaan terdapat banyak pihak yang mempunyai kepentingan berbeda-beda yaitu pemegang saham, kreditur (debitur) dan manajemen. Menggabungkan kebutuhan banyak kelompok, banyak permasalahan di sektor keuangan dibahas melalui teori agensi (Vroselynez Adnin, 2021).

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan perekonomian dan industri di perekonomian tempat perusahaan beroperasi. Indikator untuk mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan dapat dilihat misalnya dari pertumbuhan penjualan, laba bersih setelah dipotong pajak, laba per saham, dan lain-lain. harga, yang merupakan nilai yang diharapkan dari manfaat berikut. Pemegang saham lebih merespons perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang kuat. Hal ini terjadi karena perusahaan yang berkembang pesat akan memberikan keuntungan yang besar bagi investor di masa depan (Cahyasari, 2022).

Perusahaan dengan peluang investasi yang meningkat cenderung menggunakan lebih banyak utang. Adanya peluang investasi yang besar dimanfaatkan oleh perusahaan, namun perusahaan memerlukan sumber daya finansial yang besar untuk memanfaatkan peluang investasi tersebut (Y. Rahmawati, 2024).

Arus kas bebas merupakan gambaran perusahaan mengenai arus kas yang sebenarnya tersedia untuk membayar investor (pemegang saham atau pemegang utang) setelah perusahaan melakukan investasi pada aktiva tetap, laba baru, dan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan operasi saat ini. Faktanya, nilai bisnis suatu perusahaan bergantung pada arus kas bebas di masa depan, yang didefinisikan sebagai pendapatan operasional setelah pajak dikurangi jumlah yang diinvestasikan dalam modal kerja dan aset tetap yang diperlukan untuk mempertahankan bisnis. Oleh karena itu, arus kas bebas mewakili uang tunai yang tersedia untuk didistribusikan kepada investor (Nursupian,

2021).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kajian literature ini adalah bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan diantaranya adalah, pertumbuhan perusahaan, kesempatan investasi dan arus kas bebas. Kajian literature ini merupakan salah satu cara dalam melakukan penulisan karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai rencana penyusanan lebih lanjut terkait penelitian kebijakan hutang pada perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada sivitas akademik Universitas Bhakti Asih Tangerang yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam penyusunan penulisan karya ilmiah ini.

PUSTAKA

Alfian, I., Ramelan, R., Kurniawan, A. W., & Hadiansa, I. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan ProfitabilitasTerhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen*, *2*(2), 80–87. https://ojs.unm.ac.id/manajemen

Cahyasari, D. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Insider Ownership, Firm Growth, Firm Size Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufakur Go Public Di Indonesia. *Jurnal British*, *3*(1), 1–13.

Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literatur Review Manajemen Keuangan). *JIMPS Journal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 788–795. https://dinastirev.org/JMPIS

Meliala, K. T. B., Damanik, D. P. P., Sembiring, Y. N., & Ginting, M. C. (2024). Pengaruh Free Cash Flow Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Journal Accounting International Mount Hope JAIMO*, *2*(1), 81–88. https://www.journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JAIMO/article/view/237

Nursupian. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Policy Dengan Debt Policy Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Islamic Business Management Studies*, *2*(1), 61–74. https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/jibms/article/view/183

Rahmawati, I., Sa'adah, L., Miskiyah, Z., Fakultas, P. M., Universitas, E., & Hasbullah, K. A. W. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Financial And Tax*, *4*(1).

Rahmawati, Y. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Firm Growth Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Sektor Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jubisma*, *6*(1), 25–31. https://jubisma.unipem.ac.id/index.php/jubisma/article/view/136

Vroselynez Adnin, M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4068

Wisnugroho, Rahayu, S., & Handriani, E. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Likuiditas,

Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, *4*(2), 1–20. https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe

Zein Saputra, M., Listiorini, & Novietta, L. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 25269–25277. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10629